

Cara Menemukan Passion – Beberapa bulan lagi sudah mau pendaftaran mahasiswa baru. Apakah kamu masih bingung mau [kuliah](#) dimana dan mau masuk jurusan apa? Jika kamu masih bingung, mungkin ada baiknya kamu merenungi ini sebentar. Kamu mungkin sudah tak asing bahwa ketika akan memilih jurusan kuliah, kamu disuruh untuk menemukan *passion*-mu terlebih dahulu.

Sebenarnya apa sih *passion* itu? **Passion** itu berbeda dengan minat ya, teman-teman. Kalau minat itu bisa berganti-ganti, tapi *passion* itu sebuah **ketertarikan terhadap sesuatu dengan konsisten dan mendalam**.

Lalu bagaimana jika kamu sebenarnya belum tahu apa *passion* yang ada dalam dirimu? Yuk simak informasi berikut agar kamu tahu cara untuk menemukan *passion* sebelum memilih jurusan kuliah.

Cara Menemukan Passion Sebelum Memilih Jurusan Kuliah

1. Ikuti rasa ingin tahu pada dirimu



Photo by Andrea Piacquadio on Pexels.com

Rasa ingin tahu dapat mendorongmu untuk mengetahui lebih jauh pada bidang apa yang kamu sukai dan membuatmu merasa nyaman. Dengan cara ini kamu bisa menemukan apa yang menjadi *passion* mu selama ini. Rasa ingin tahu yang ada pada dirimu harus kamu eksplor lebih jauh sehingga kamu bisa lebih mengenali dirimu.

Misalnya, kamu suka tentang makanan. Apakah rasa ingin tahumu hanya sebatas ingin tahu [resep makanan](#), cara membuatnya, cara penyajiannya, atau sampai pada manfaatnya pada tubuh. Dari sini kamu bisa memilah mana yang menjadi *passion* mu. Apakah kamu tertarik pada dunia makanan dan memasak atau tertarik pada dunia makanan dan manfaatnya bagi kesehatan.

2. Membuka diri pada hal-hal baru



Photo by Keira Burton on Pexels.com

Membuka diri pada hal-hal baru adalah salah satu cara yang baik untuk menemukan *passion*. Misalnya, selama ini kamu hanya tahu beberapa profesi saja, beberapa bidang saja, atau beberapa hal saja. Maka kini saatnya kamu membuka diri pada hal-hal baru. Kamu bisa mulai membaca buku, membaca di internet, mengenal beberapa komunitas, dan masih banyak lagi. Hal ini akan membantumu mengenal banyak hal.

Dengan mengenal banyak hal baru, pikiran dan wawasanmu akan lebih terbuka sehingga kamu akan lebih mudah untuk menemukan apa yang menjadi minat bahkan bakat terpendam yang bisa mendorongmu untuk memilih sesuatu yang menarik dan membuatmu nyaman.

3. Perluas pertemanan dan pergaulan



Photo by fauxels on Pexels.com

Ketika kamu hanya punya teman-teman yang itu-itu saja, mungkin pengetahuanmu atau ruang lingkupmu masih terbatas pada suatu bidang saja. Namun, ketika kamu memperluas pertemanan dan pergaulan, maka kamu bisa mengetahui lebih banyak hal dari orang lain.

Mungkin saja kamu bertemu dengan orang yang berbeda denganmu sehingga bisa saling bertukar pengalaman dan tujuan. Namun, ketika memilih *passion*, kamu harus menjadi dirimu sendiri dan tidak ikut-ikutan ya. Serta perlu diingat bahwa dalam berteman dan bergaul kamu harus memilih pertemanan dan pergaulan yang sehat dan baik ya. Jangan terjebak pada pertemanan yang *toxic*.

4. Pilih prioritas



Photo by vjapratama on Pexels.com

Setelah kamu melakukan tiga cara diatas, mungkin kamu akan punya banyak minat yang ingin kamu tekuni. Saat itulah, kamu harus mulai memilih prioritas. Mana yang akan menjadi minat yang benar-benar kamu tekuni dan mana yang tidak akan berlangsung lama. Jangan semua diambil ya, kamu akan kewalahan nanti.

Pilihlah yang membuatmu merasa nyaman dalam menjalani minat tersebut. Jangan memilih yang asal-asalan karena ikut-ikutan atau sedang ngetrend. Pilih yang bermanfaat dan bisa membuatmu merasa nyaman sehingga kamu akan selalu senang dalam menjalaninya.

5. Bertekad menekuni dan mengasah kemampuan



Photo by Anthony Shkraba on Pexels.com

Setelah tahu apa saja yang menjadi minatmu, kamu harus bertekad untuk menekuninya dan mengasah kemampuanmu secara mendalam. Ketika di perjalanan kamu menemukan halangan sehingga kehilangan rasa semangat dan rasa nyaman dalam menjalaninya, mungkin itu bukanlah *passion* mu. Maka kamu harus berpikir kembali apa yang menjadi *passion* mu.

Itulah lima cara untuk menemukan *passion* sebelum memilih jurusan. Walaupun mungkin agak susah dilakukan tapi kamu harus semangat untuk menjalaninya demi tidak salah jurusan ya. Jangan lupa bagikan informasi ini kepada teman-temanmu. Semoga bermanfaat.